



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *CAREER DECISION MAKING SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KOTA MEDAN

Ribka Rahayu Zai¹, Karina Meriem Beru Brahmana²

Fakultas Psikologi, Universitas HKBP Nommensen, Medan^{1,2}

e-mail: ribka.rahayu@student.uhn.ac.id

Diterima: 7/5/2026; Direvisi: 13/5/2026; Diterbitkan: 26/5/2026

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berasal dari fenomena mahasiswa akhir yang masih ragu dalam menentukan arah karier dan belum memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya saat mengambil keputusan karier. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya faktor lingkungan sosial dalam membantu mahasiswa menghadapi transisi menuju dunia kerja. Kajian mengenai *career decision making self-efficacy* (CDMSE) telah banyak diteliti, namun penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh dukungan sosial terhadap CDMSE pada mahasiswa akhir di Kota Medan masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menjadi dasar pentingnya pelaksanaan penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah mengkaji pengaruh dukungan sosial terhadap *career decision making self-efficacy* (CDMSE) pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Penelitian menerapkan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana pada 164 mahasiswa yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui Skala Dukungan Sosial dan Skala *Career Decision Making Self-Efficacy* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CDMSE mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Temuan utama penelitian mengungkapkan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, serta lingkungan sekitar berkontribusi dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam merencanakan dan menentukan karier. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa dukungan sosial perlu diperkuat melalui layanan bimbingan dan konseling karier di perguruan tinggi agar mahasiswa lebih siap menghadapi proses pengambilan keputusan karier secara matang dan percaya diri.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial, Career Decision Making Self-Efficacy, Mahasiswa Tingkat Akhir, Kota Medan*

ABSTRACT

The background of this research is based on the phenomenon of final-year university students who still experience uncertainty in choosing their future career paths and lack confidence in their abilities when making career-related decisions. This situation reflects the important role of the social environment in assisting students during their transition from academic life to the professional world. Although studies concerning Career Decision Making Self-Efficacy (CDMSE) have been extensively discussed, research that specifically investigates the effect of social support on CDMSE among final-year students in Medan City remains limited. Therefore, this issue became the main rationale for conducting the present study. The objective of this research was to analyze the influence of social support on Career Decision Making Self-Efficacy (CDMSE) among final-year students in Medan City. This study employed a quantitative approach using simple linear regression analysis involving 164 participants selected through purposive sampling techniques. Data were gathered using the Social Support



Scale and the Career Decision Making Self-Efficacy Scale, both of which had met validity and reliability standards. The results demonstrated that social support significantly and positively affects the CDMSE of final-year students in Medan City. The findings further indicated that support received from family members, peers, and the surrounding environment plays an important role in strengthening students' confidence in planning and deciding their future careers. The study suggests that universities should enhance social support through career guidance and counseling programs to help students become more prepared, confident, and mature in making career decisions.

Keywords: *Social Support, Career Decision Making Self-Efficacy, Final-Year Students, Medan City*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang berada pada tahap perkembangan dewasa awal dan sedang menghadapi berbagai tuntutan perkembangan, terutama terkait pendidikan, kemandirian, serta perencanaan masa depan karier. Pada fase ini, mahasiswa mulai dihadapkan pada kebutuhan untuk menentukan arah karier yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan peluang kerja yang tersedia. Proses ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa akhir karena mereka berada dalam fase perubahan dari kehidupan akademik menuju lingkungan kerja profesional. Subjek penelitian difokuskan pada mahasiswa tingkat akhir karena pada tahap tersebut individu mulai menentukan pilihan yang berkaitan dengan karier dan pekerjaan, studi lanjutan, maupun kesiapan memasuki dunia profesional sehingga tekanan terkait penentuan karier cenderung lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pada tingkat sebelumnya. Kondisi tersebut menjadikan kemampuan dalam mengambil keputusan karier sebagai salah satu kompetensi psikologis penting yang perlu dimiliki mahasiswa agar mampu menghadapi dinamika dunia kerja secara adaptif dan realistis (Lee & Jung, 2022; Putri & Taufiqurrahman, 2024).

Perubahan dunia kerja yang semakin kompetitif turut meningkatkan kompleksitas pengambilan keputusan karier pada mahasiswa. Perkembangan teknologi, persaingan tenaga kerja, serta tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi menyebabkan mahasiswa perlu memiliki kesiapan psikologis yang baik dalam menentukan pilihan kariernya. Mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi kecemasan terkait ketidakpastian pekerjaan, rendahnya rasa percaya diri, dan kebingungan menentukan arah karier setelah lulus. Situasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya membutuhkan kesiapan akademik, tetapi juga keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menyusun serta menentukan keputusan karier secara matang (Turda, 2024; Ramadhani et al., 2025). Apabila mahasiswa tidak memiliki kesiapan psikologis yang memadai, proses transisi menuju dunia kerja dapat menimbulkan kebingungan karier, penundaan dalam menentukan pilihan pekerjaan, bahkan ketidaksesuaian antara kemampuan dan keputusan karier yang diambil.

Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier atau *career decision-making self-efficacy* (CDMSE) merupakan konsep yang berperan penting dalam proses pemilihan karier individu. Konsep ini mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugas-tugas terkait perencanaan dan pemilihan karier, seperti memahami potensi diri, mencari informasi pekerjaan, menentukan tujuan karier, serta menghadapi berbagai hambatan karier. Individu dengan CDMSE yang tinggi cenderung lebih yakin dalam menentukan pilihan karier dan lebih mampu menghadapi tantangan selama proses transisi menuju dunia kerja. Sebaliknya, rendahnya CDMSE dapat menyebabkan kebingungan karier,



keraguan mengambil keputusan, serta meningkatnya kecemasan terhadap masa depan pekerjaan (Khatijatussalihah et al., 2022; Asma et al., 2024; Yiming et al., 2025). Dalam penelitian ini, istilah CDMSE digunakan karena konsep tersebut telah dikenal luas dalam kajian psikologi karier dan merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan karier secara efektif.

Dukungan sosial diketahui sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap peningkatan CDMSE mahasiswa berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya. Adanya dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan akademik membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi proses penentuan karier. Penelitian Zhou et al. (2024) menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap rendahnya kesulitan pengambilan keputusan karier melalui peningkatan *psychological capital* dan CDMSE. Istilah *psychological capital* atau modal psikologis mengacu pada kondisi psikologis positif individu yang meliputi harapan, optimisme, ketahanan, dan keyakinan diri dalam menghadapi tantangan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Salwani dan Cahyawulan (2022), Anaresti et al. (2022), serta Wahyuningsih dan Halida (2026) yang menemukan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki keyakinan karier yang lebih tinggi. Selain itu, dukungan sosial juga terbukti mampu meningkatkan adaptabilitas karier, motivasi belajar, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja (Salim et al., 2023; Liu & Liang, 2025; Robert, 2025).

Dalam konteks budaya kolektivistik seperti Indonesia, dukungan sosial memiliki pengaruh yang semakin kuat terhadap perkembangan karier mahasiswa. Keterlibatan keluarga, harapan sosial, serta hubungan interpersonal menjadi bagian penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan karier individu. Penelitian Damas dan Kurniawati (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam budaya kolektivistik berkontribusi besar terhadap keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya memengaruhi CDMSE secara langsung, tetapi turut berkaitan dengan *self-esteem*, kesejahteraan psikologis, adaptabilitas karier, dan kecemasan menghadapi dunia kerja (Wijaya & Virilia, 2024; Aulia & Dewi, 2024; Ama, 2024). Istilah *self-esteem* dalam penelitian ini dimaknai sebagai penilaian positif individu terhadap dirinya sendiri yang dapat memengaruhi keyakinan dalam menghadapi tantangan karier. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dukungan sosial menjadi faktor psikososial yang penting dalam membantu mahasiswa tingkat akhir menghadapi proses transisi karier secara lebih positif dan terarah (Ashraf et al., 2025; Wang et al., 2026).

Meskipun penelitian mengenai dukungan sosial dan CDMSE telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada mahasiswa di wilayah tertentu dan belum banyak mengkaji konteks mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya lebih menekankan hubungan antarvariabel tanpa memperhatikan kondisi mahasiswa pascapandemi yang menghadapi perubahan pola persaingan kerja dan tuntutan adaptasi karier yang semakin tinggi. Penelitian ini penting dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir karena kelompok ini berada pada fase kritis penentuan karier yang memerlukan dukungan sosial dan keyakinan diri yang kuat agar mampu mengambil keputusan karier secara matang serta menyesuaikan diri dengan dinamika dunia kerja yang terus berubah. Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan dengan mempertimbangkan kondisi transisi karier pada era pascapandemi serta menekankan pengaruh dukungan sosial terhadap *career decision-making self-efficacy* sebagai faktor penting dalam kesiapan karier mahasiswa (Chen et al., 2026; Desiarifa & Djamhoer, 2025; Febriyati et al.,



2023). Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh kontribusi empiris dan praktis yang bermanfaat bagi pengembangan layanan pendampingan karier di lingkungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dukungan sosial dan *career decision making self-efficacy* (CDMSE) pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Mahasiswa aktif dari perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Medan menjadi populasi dalam penelitian ini, sementara sampel penelitian terdiri dari 164 responden yang ditentukan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan aplikasi *GPower** sehingga proses pengambilan sampel memiliki dasar metodologis yang terukur dan sesuai kebutuhan analisis penelitian. Kriteria responden meliputi mahasiswa aktif minimal semester 7 dengan rentang usia 18–25 tahun yang sedang berada pada fase persiapan karier dan penyelesaian studi. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dan *offline* melalui penyebaran tautan *Google Form* serta *barcode* pada beberapa perguruan tinggi di Kota Medan.

Instrumen penelitian terdiri atas Skala Dukungan Sosial dan Skala CDMSE dengan model skala Likert empat pilihan jawaban. Penyusunan skala dukungan sosial dilakukan berdasarkan teori dari Edward P. Sarafino yang terdiri atas dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, serta dukungan jaringan sosial. Skala CDMSE dalam penelitian ini diadaptasi dari konsep *Career Decision Making Self-Efficacy* yang dikembangkan oleh Nancy E. Betz dan Karen M. Taylor, kemudian disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Instrumen penelitian telah melalui tahap uji coba, validitas, dan reliabilitas sehingga dinyatakan layak digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Uji asumsi mencakup normalitas dan linearitas, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap CDMSE mahasiswa tingkat akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak 164 mahasiswa tingkat akhir dari 10 perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Medan berpartisipasi dalam penelitian ini. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, dan asal perguruan tinggi untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian. Penyajian data demografis dilakukan secara ringkas agar memudahkan pembaca memahami distribusi responden tanpa mengulang informasi secara berlebihan dalam narasi. Rincian karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	55	33,54%
	Perempuan	109	66,46%
Usia	19–25 Tahun	164	100%
Semester	Semester 7–14	164	100%
Asal Perguruan Tinggi	10 Perguruan Tinggi	164	100%



Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 1, penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan dan mayoritas berada pada semester akhir perkuliahan. Sebaran responden yang berasal dari berbagai perguruan tinggi menunjukkan bahwa sampel penelitian cukup beragam sehingga dapat memberikan gambaran kondisi mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan secara lebih luas. Variasi usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada fase transisi menuju dunia kerja dan pengambilan keputusan karier. Kondisi tersebut mendukung relevansi penelitian terkait dukungan sosial dan *career decision making self-efficacy* (CDMSE).

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran umum skor empirik dan hipotetik pada variabel dukungan sosial dan CDMSE. Informasi ini digunakan untuk melihat kecenderungan setiap variabel pada responden penelitian. Statistik deskriptif juga berfungsi memberikan pemahaman awal mengenai sebaran data sebelum tahap pengujian hipotesis dilakukan. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Hipotetik (Min–Max)	Mean±SD Hip.	Empiris (Min–Max)	Mean±SD Emp.
Dukungan Sosial	32–128	80 ± 16	46–128	93,88 ± 14,59
CDMSE	21–84	52,5 ± 10,5	36–84	68,13 ± 8,83

Statistik deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan bahwa skor empirik kedua variabel berada di atas nilai rata-rata hipotetik. Temuan ini menandakan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung memiliki tingkat dukungan sosial dan keyakinan pengambilan keputusan karier yang relatif tinggi. Selain itu, penyebaran data pada kedua variabel menunjukkan variasi skor yang masih berada dalam batas normal. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kecenderungan positif pada karakteristik psikologis responden penelitian.

Kategorisasi dilakukan untuk melihat distribusi tingkat dukungan sosial dan CDMSE pada responden penelitian. Kategori variabel penelitian dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penyajian kategorisasi bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kecenderungan setiap variabel penelitian. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Dukungan Sosial	Tinggi	69	42,07%
	Sedang	91	55,49%
	Rendah	4	2,44%
CDMSE	Tinggi	119	72,56%
	Sedang	44	26,83%
	Rendah	1	0,61%

Berdasarkan hasil kategorisasi Tabel 3, mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang untuk dukungan sosial dan kategori tinggi untuk CDMSE. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat dukungan sosial belum sepenuhnya tinggi, mahasiswa tetap memiliki keyakinan yang baik dalam mengambil keputusan karier. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang turut berkontribusi terhadap pembentukan CDMSE selain dukungan



sosial. Secara umum, distribusi kategori menunjukkan kecenderungan positif pada kedua variabel penelitian.

Sebagai prasyarat analisis parametrik, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji normalitas data sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan. Variabel dukungan sosial dan CDMSE dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics untuk mengetahui pola distribusi datanya. Hasil pengujian digunakan sebagai dasar kelayakan penerapan regresi linear sederhana dan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Dukungan Sosial	0,516	Normal
CDMSE	0,615	Normal

Hasil pengujian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki distribusi data yang normal. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di atas taraf kesalahan yang telah ditentukan sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data penelitian layak digunakan dalam analisis statistik parametrik. Dengan demikian, proses analisis dapat dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya.

Untuk mengetahui apakah hubungan antara dukungan sosial dan CDMSE bersifat linear, penelitian ini melakukan uji linearitas setelah uji normalitas. Pengujian tersebut penting dilakukan agar asumsi dalam regresi linear sederhana dapat terpenuhi. Analisis dilakukan menggunakan nilai *deviation from linearity* pada IBM SPSS Statistics. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
CDMSE * Dukungan Sosial	0,101	Linear

Hasil pengujian Tabel 5 menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan sosial dan CDMSE bersifat linear. Nilai signifikansi deviation from linearity menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan linear antarvariabel penelitian. Temuan ini memperlihatkan adanya keterkaitan yang linear antara dukungan sosial dan CDMSE. Dengan terpenuhinya persyaratan linearitas, proses analisis menggunakan regresi linear sederhana dapat dilakukan lebih lanjut.

Analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana guna mengetahui hubungan pengaruh antara dukungan sosial dan CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Tahapan awal analisis melibatkan uji ANOVA untuk mengevaluasi signifikansi model regresi yang dibentuk. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa model regresi dapat digunakan dalam memprediksi keterkaitan antarvariabel penelitian. Adapun hasilnya ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi (ANOVA)

Model	F	Sig.
Regression	67,555	0,000

Analisis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa model regresi penelitian memenuhi tingkat signifikansi yang ditetapkan. Kondisi tersebut menandakan adanya pengaruh dukungan sosial



terhadap CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir. Model regresi yang terbentuk dinilai layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diuji lebih lanjut melalui analisis koefisien determinasi dan koefisien regresi.

Setelah diketahui bahwa model regresi signifikan, analisis dilanjutkan dengan melihat nilai koefisien determinasi. Untuk mengetahui besarnya peranan dukungan sosial terhadap CDMSE, penelitian ini menggunakan analisis koefisien determinasi. Nilai tersebut memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,542	0,294	0,290

Hasil analisis Tabel 7 memperlihatkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi terhadap CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir. Meski begitu, terdapat faktor lain di luar penelitian yang juga memengaruhi tingkat CDMSE responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan karier dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik faktor eksternal, personal, maupun lingkungan lainnya. Dengan demikian, dukungan sosial dapat dianggap sebagai salah satu unsur yang mendukung peningkatan CDMSE mahasiswa.

Analisis berikutnya dilakukan untuk melihat arah hubungan dan besarnya pengaruh dukungan sosial terhadap CDMSE melalui koefisien regresi. Penggunaan koefisien regresi bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel penelitian, baik positif maupun negatif. Analisis ini juga menghasilkan model persamaan regresi yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel penelitian. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Regresi

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Constant	38,339	-	10,454	0,000
Dukungan Sosial	0,317	0,542	8,219	0,000

Hasil pengujian pada Tabel 8 menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial lebih baik cenderung memiliki keyakinan karier yang lebih kuat. Dukungan sosial juga berperan membantu mahasiswa merasa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan dalam merencanakan masa depan kariernya. Dengan terpenuhinya hasil pengujian, hipotesis yang menyebutkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap CDMSE dapat diterima.

Pembahasan

Hasil analisis penelitian memperlihatkan bahwa dukungan sosial berkontribusi positif terhadap *career decision making self-efficacy* (CDMSE) pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial lebih tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam menentukan arah karier, merencanakan pekerjaan di masa depan, dan menghadapi perubahan menuju dunia kerja. Dalam hal ini, dukungan sosial berperan sebagai penguat psikologis yang meningkatkan



kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan pengambilan keputusan karier. Temuan ini mempertegas bahwa lingkungan sosial yang suportif mampu memperkuat kesiapan psikologis mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian karier pada fase *emerging adulthood* (Salwani & Cahyawulan, 2022; Zhou et al., 2024). Studi Alya dan Muslima (2025) turut memperlihatkan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap rendahnya tingkat stres akademik mahasiswa semester akhir. Kehadiran dukungan dari keluarga, teman sebaya, serta lingkungan kampus membantu mahasiswa lebih siap menghadapi tekanan akademik dan kecemasan mengenai masa depan pekerjaan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *social cognitive career theory* yang menjelaskan bahwa faktor lingkungan, termasuk dukungan sosial, memiliki kontribusi penting dalam pembentukan efikasi diri karier. Dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan dari keluarga maupun teman sebaya membantu mahasiswa mengembangkan keyakinan terhadap kompetensi dirinya dalam mengambil keputusan karier. Dukungan positif yang diterima mahasiswa dapat mendorong munculnya sikap optimis dalam menentukan pilihan pekerjaan serta keberanian dalam menghadapi hambatan karier. Dengan demikian, dukungan sosial berperan bukan hanya sebagai bantuan dari lingkungan sekitar, tetapi juga sebagai penguat internal yang mendukung keyakinan mahasiswa terhadap masa depannya (Park et al., 2022; Lee & Jung, 2022).

Penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan berbagai kajian empiris sebelumnya mengenai hubungan positif antara dukungan sosial dan CDMSE pada mahasiswa. Penelitian Zhou et al. (2024) menjelaskan bahwa dukungan sosial mampu menurunkan kesulitan pengambilan keputusan karier melalui peningkatan *psychological capital* dan CDMSE. Hasil studi Wahyuningsih dan Halida (2026) memperlihatkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Surabaya dengan dukungan sosial yang tinggi cenderung memiliki keyakinan karier yang lebih baik dibandingkan mereka yang memperoleh dukungan sosial rendah. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa dukungan sosial merupakan faktor yang relatif konsisten memengaruhi pengembangan efikasi diri karier mahasiswa pada berbagai konteks budaya dan lingkungan pendidikan (Wijaya & Virlia, 2024; Desiarifa & Djamhoer, 2025).

Hasil analisis memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki dukungan sosial pada tingkat sedang, sedangkan CDMSE berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengisyaratkan bahwa pembentukan keyakinan karier mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor internal di luar dukungan sosial. Faktor-faktor seperti *self-esteem*, *psychological well-being*, kejelasan tujuan karier, dan kepribadian proaktif diketahui berkontribusi terhadap peningkatan CDMSE mahasiswa. Dengan demikian, pembentukan CDMSE bersifat multidimensional karena dipengaruhi kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan dalam proses perkembangan karier mahasiswa (Turda, 2024; Yiming et al., 2025; Liu & Liang, 2025).

Selain itu, dukungan sosial juga berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap tuntutan dunia kerja. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari lingkungan cenderung lebih aktif mencari informasi karier, mengikuti pelatihan, serta melakukan eksplorasi pekerjaan secara mandiri. Dukungan tersebut membantu mahasiswa mengurangi kecemasan terhadap masa depan dan meningkatkan kesiapan menghadapi persaingan kerja setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki fungsi protektif sekaligus motivasional dalam proses pengembangan karier mahasiswa tingkat akhir (Salim et al., 2023; Aulia & Dewi, 2024; Robert, 2025).



Dalam konteks budaya kolektivistik seperti Indonesia, peran keluarga dan lingkungan sosial menjadi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan karier mahasiswa. Keterlibatan orang tua, arahan keluarga, dan hubungan interpersonal yang positif dapat memberikan rasa aman psikologis sehingga mahasiswa lebih percaya diri menentukan pilihan kariernya. Penelitian Damas dan Kurniawati (2025) menjelaskan bahwa budaya kolektivistik menjadikan dukungan keluarga sebagai salah satu sumber utama pembentukan keyakinan karier mahasiswa. Selain itu, dukungan sosial yang diberikan secara konsisten mampu membantu mahasiswa perempuan maupun laki-laki menghadapi tekanan sosial terkait pilihan pekerjaan dan ekspektasi masa depan (Ashraf et al., 2025; Ama, 2024).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan CDMSE mahasiswa tingkat akhir. Dukungan sosial yang positif membantu mahasiswa mengembangkan keyakinan diri, memperjelas tujuan karier, dan meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja. Namun demikian, pengaruh dukungan sosial tidak berdiri sendiri karena masih terdapat berbagai faktor psikologis lain yang turut menentukan tinggi rendahnya CDMSE mahasiswa. Oleh sebab itu, pengembangan program pendampingan karier di perguruan tinggi perlu dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan dukungan sosial, penguatan efikasi diri, pengembangan *psychological well-being*, serta pelatihan eksplorasi karier agar mahasiswa lebih siap menghadapi transisi menuju dunia kerja (Chen et al., 2026; Wang et al., 2026; Ramadhani et al., 2025; Febriyati et al., 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap *career decision making self-efficacy* (CDMSE) pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Mahasiswa yang memperoleh berbagai bentuk dukungan dari lingkungan sekitar cenderung memiliki keyakinan lebih kuat dalam mengambil keputusan karier dan menjalani proses transisi menuju dunia kerja. Hasil penelitian menegaskan bahwa keberadaan dukungan sosial berfungsi tidak hanya sebagai dukungan psikologis, tetapi juga sebagai faktor penting yang mendukung kesiapan karier mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan CDMSE dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan internal, seperti *self-esteem*, *psychological well-being*, dan karakteristik kepribadian individu yang membantu mahasiswa lebih yakin dalam merencanakan masa depan kariernya.

Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya peran keluarga, teman sebaya, dan perguruan tinggi dalam membantu mahasiswa membangun keyakinan terhadap kemampuan pengambilan keputusan karier. Perguruan tinggi diharapkan mampu menyediakan layanan pendampingan karier, konseling, dan pelatihan kesiapan kerja secara berkelanjutan agar mahasiswa lebih siap menghadapi persaingan dunia kerja setelah lulus. Dukungan sosial yang diberikan secara konsisten dapat membantu mahasiswa mengurangi kecemasan karier, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat kesiapan menghadapi tuntutan pekerjaan di masa depan. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melibatkan subjek dan wilayah penelitian yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel psikologis lain yang berkaitan dengan CDMSE. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan karier mahasiswa.

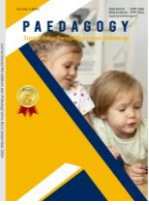


DAFTAR PUSTAKA

- Alya, R., & Muslima, M. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Prodi Bimbingan Konseling. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 5(2), 722–730. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i2.6243>
- Ama, R. G. T. (2024). Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) sebagai mediator hubungan antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Peran Psikologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*, 374-380. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/SEMNAPSI/article/view/4155>
- Anaresti, D., Sunawan, S., & Awalya, A. (2022). The Relationship between Future Time Perspective and Social Support on Career Decision Making Self-Efficacy. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(3), 169-174. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/60184>
- Ashraf, F., Jepsen, D., & Trau, R. (2025). Measuring Career Support in Women's Private Domain: Insights from Patriarchal Contexts. *Journal of Career Assessment*, 10690727251351878. <https://doi.org/10.1177/10690727251351878>
- Asma, E. R. N., Widayanti, C. G., & Sawitri, D. R. (2024). Career decision-making self-efficacy among undergraduate students in collectivistic contexts: a scoping review. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(2), 358-379. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v13i2.27855>
- Aulia, S. A., & Dewi, F. I. R. (2024). Peran Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(4), 404–412. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i4.3806>
- Chen, R., Zhang, Q., & Cao, Y. (2026). The impact of social support on career decision-making difficulties: The serial mediating roles of career decision-making self-efficacy and job search clarity, and moderation by proactive personality. *Plos one*, 21(3), e0344515. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0344515>
- Damas, R. R., & Kurniawati, F. (2025). Parental Involvement on Career Decision-Making among Students in Collectivist Cultures: A Systematic Literature Review on High School and Undergraduate Students in Asian Countries. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(1), 87-99. <https://doi.org/10.33394/jk.v11i1.13905>
- Desiarifa, N. P., & Djamhoer, T. D. (2025). Pengaruh Social Support terhadap Career Decision-Making Self-Efficacy pada Mahasiswa Pemain Amatir Esports. *Jurnal Riset Psikologi*, 151-160. <https://doi.org/10.29313/jrp.v5i2.9215>
- Febriyati, Z., Purwanto, E., & Sunawan, S. (2023). Future Time Perspective and Career Decision Making Self-Efficacy: The moderator effect of Social Support and the mediator effect of Positive Affect. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(3), 167-173. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/view/72656>
- Khatijatussalihah, K., Riamanda, I., Aprilia, E. D., & Nisa, H. (2022). Career decision self-efficacy of Indonesian students. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 3(1), 17-22. <https://doi.org/10.32505/inspira.v3i1.4131>



- Lee, A., & Jung, E. (2022). University students' career adaptability as a mediator between cognitive emotion regulation and career decision-making self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13, 896492. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.896492>
- Liu, Z., & Liang, J. (2025). Social support and career adaptability among college students: The mediating roles of proactive personality and career decision making self-efficacy. *Journal of Psychology in Africa*, 35(3), 361. <https://doi.org/10.32604/jpa.2025.068059>
- Park, S. Y., Go, J. E., & Joo, M. H. (2022). An analysis of structural equation model of university students' career decision-making self-efficacy, university life satisfaction, social support, career exploration behavior and career adaptability. *Journal of Agricultural Education and Human Resource Development*, 54(2), 83-106. <https://doi.org/10.23840/agehrd.2022.54.2.83>
- Putri, A. F., & Taufiqurrahman, T. (2024). Efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 4(1), 93-106. <https://doi.org/10.18860/jips.v4i1.21293>
- Ramadhani, R., Sudarman, S., & Riyadi, R. (2025). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1879-1883. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.753>
- Robert, D. C. (2025, June). Peran Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. In *Prosiding Seminar Psikologi (PROSEPSI)*, 2(1). 93-107. <https://prosiding.umk.ac.id/index.php/prosepsi/article/view/988>
- Salim, R. M. A., Istiasih, M. R., Rumlatur, N. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Salwani, A., & Cahyawulan, W. (2022). The relationship between family social support and self-efficacy in career decision-making of final year university students. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 25-36. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v5i1.3919>
- Turda, E. S. (2024). The relationship between personality factors, vocational identity and career decision-making self-efficacy. *International Journal for Research in Vocational Education and Training (IJRVET)*, 11(1), 55-75. <https://doi.org/10.13152/IJRVET.11.1.3>
- Wahyuningsih, S., & Halida, A. N. (2026). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Career Decision-Making Self-Efficacy (CDMSE) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(01), 359-370. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/75308>
- Wang, D., Liu, B., Jiang, Y., Zhang, D., Duan, Y., Liang, Y., & Song, C. (2026). The impact of career social support on employability of university students from low-income families in China: The chain mediating roles of career decision-making self-efficacy and career goals. *Current Psychology*, 45(3), 300. <https://doi.org/10.1007/s12144-025-08913-6>
- Wijaya, F. A., & Virilia, S. (2024). Peran Self-Esteem dan Dukungan Sosial terhadap Career Decision Making-Self Efficacy pada Mahasiswa. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 14(2), 518. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/bk/article/view/9829>



PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026

e-ISSN : 2797-3344 | p-ISSN : 2797-3336

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy>



Jurnal P4I

- Yiming, Y., Ma, R., & Saiyidu, Y. (2025). The mediating effect of psychological well-being on self-efficacy and career development of physical education major students. *BMC psychology*, *13*(1), 862. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03168-z>
- Zhou, A., Liu, J., Xu, C., & Jobe, M. C. (2024). Effect of social support on career decision-making difficulties: the chain mediating roles of psychological capital and career decision-making self-efficacy. *Behavioral Sciences*, *14*(4), 318. <https://doi.org/10.3390/bs14040318>